

Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Cipetir pada Materi Membaca dan Menghitung

Ananda Adistya¹, Muhammad Ishaq Gery², Dyah Lyesmaya³

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

³ Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Sukabumi, Indonesia

anandaadistya211@gmail.com*

Abstrak. Tujuan penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan hasil kesulitan membaca dan menghitung penjumlahan, pengurangan dan DII siswa kelas II dan faktor penghambat membaca dan menghitung kelas II juga Solusi yang bisa dilakukan. Penelitian yang digunakan siswa-siswi kelas II MI Muhammadiyah Cipetir Penelitian ini digunakan dengan metode kualitatif dengan metode analisis, observasi, wawancara hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa anak yang mengalami kesulitan membaca dan menghitung faktor penyebab dari kesulitan siswa tersebut diantaranya keterbatasan, kurang focus, keterampilan dasar membaca dan menghitung seperti mengenali huruf, menggabungkan huruf dan angka-angka. Kurangnya minat dan motivasi membaca dan menghitung serta kurangnya dukungan dari lingkungan di sekitarnya seperti orang tuas dan juga guru oleh karena itu solusi yang dapat dilakukan oleh guru dan orang tua memberikan perhatian kepada anak dengan melatih membaca dan menghitung terus menerus, memberikan perhatian lebih juga menggunakan metode atau media yang konkret untuk siswa-siswi.

Kata kunci: *Kesulitan Membaca dan menghitung penjumlahan, pengurangan kelas II MI Muhammadiyah Cipetir.*

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik agar dapat mengetahui mengevaluasi dan menerapkan setiap ilmu yang didapatkan dari pembelajaran di kelas atau pengalaman – pengalaman yang terjadi dalam kehidupan sehari – hari. Pendidikan bisa dilihat dari dua sudut pandang yakni pendidikan sebagai proses dan pendidikan sebagai hasil, pendidikan didefinisikan sebagai suatu aktivitas interaksi manusia dengan lingkungannya. sementara sebagai hasil bahwa pendidikan, bahwa pendidikan sebagai perubahan yang merupakan hasil interaksi manusia dengan lingkungannya . Ahmadi (2015:39).

Penyelenggaraan pendidikan dasar bertujuan untuk menyiapkan siswa agar menjadi manusia yang bermoral, membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan intelektual dan mentalnya, membantu dalam proses perkembangan sebagai individu yang mandiri dan sebagai makhluk sosial serta untuk membantu mengembangkan kreativitas siswa – siswi MI Muhammadiyah Cipetir.

Membaca menulis adalah wujud dari keterampilan berbahasa indonesia di MI Muhammadiyah Cipetir keterampilan membaca dan menulis merupakan salah satu kompetensi berbahasa yang harus dimiliki setiap murid sebab keterampilan tersebut merupakan keterampilan dasar dan penting bagi mereka yang tidak hanya bermanfaat pada mata pelajaran bahasa indonesia tetapi juga mata pelajaran lainnya, bahkan keterampilan tersebut dapat membuka cakrawala pengetahuan lebih luas, sehingga menunjang penalaran anak dalam kehidupan sehari – hari.

Sedangkan berhitung untuk anak sekolah dasar merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap murid sebagai dasar untuk menumbuh kembangkan keterampilan menghitung dalam kehidupan sehari – hari pengembangan kemampuan matematika maupun kesiapan untuk mengikuti pendidikan selanjutnya . maka anak perlu membiasakan untuk belajar membaca dan menghitung sehingga pada akhirnya anak bisa membaca, menulis dan menghitung. Abdurahman (2012), mendefinisikan membaca, menulis, menghitung ialah usaha dalam proses belajar yang tidak dapat dipisahkan dalam hal ini guru mempunyai peran penting untuk mendidik anak – anak, pendidikan ialah orang yang memberikan ilmu kepada peserta didik (Djamarah, 2010).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa membaca, menulis dan menghitung mendidik serta membimbing peserta didik, akan membawa anak tersebut pada suatu keberhasilan karena membaca, menulis dan menghitung ialah suatu aktivitas dimana hal tersebut ialah hal yang penting dalam hidup dan dapat dikatakan bahwa seluruh proses belajar tersebut didasarkan pada kemampuan membaca dan menghitung.

Yulia (2005) menyatakan kemampuan membaca tersebut sudah banyak dikuasai maka akan dilanjutkan dengan kemampuan menulis setelah itu diikuti dengan kemampuan berhitung, ketiga unsur tersebut sangat perlu untuk dikuasai. Kemampuan membaca sangat penting bagi peserta didik hal ini merupakan fondasi dasar untuk membantu peserta didik menjadi pembelajar sepanjang hayat atau life long learner karena buku adalah jendela dunia yang akan membawa siapapun kemana saja. Perlu adanya upaya untuk mengembangkan minat baca bagi peserta didik hal ini diperlukan adanya kesadaran dari para orang tua dapat menyediakan berbagai buku-buku pembelajaran sehingga anak dapat belajar di rumah dengan buku yang telah disediakan para orang tua.

Kondisi tersebut ialah suatu wujud kerja sama lembaga sekolah dengan para orang tua dalam pengenalan kemampuan calistung pada peserta didik. Lembaga sekolah juga perlu memperkenalkan berbagai cara dan media pembelajaran yang dapat mengembangkan minat baca, menulis dan berhitung pada anak.

Pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung yang dilaksanakan pada jenjang kelas 1 dan 2 SD/ MI merupakan pembelajaran tahap awal atau disebut dengan belajar permulaan, berbagai upaya harus dilakukan agar siswa lancar membaca, menulis, dan berhitung. Karena itu semua merupakan komponen-komponen utama dan sebuah keharusan agar pada saat menyalurkan informasi berupa pengetahuan mengenai suatu mata pelajaran tertentu kepada siswa sebagai penerima informasi dapat tercapai dengan baik. Sebagai wujud dalam pembelajaran untuk kelas 1 dan 2 SD/MI guru dituntut untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang kreatif agar murid dapat menulis, membaca, dan berhitung.

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan guru kelas 2 MI Muhammadiyah Cipetir, bulan february diperoleh informasi bahwa faktor dari penyebab peserta didik kesulitan membaca dan menghitung penjumlahan, pengurangan dan Dll yaitu kurang perhatian dari para orang tua dan faktor kemalasan dari dalam diri anak itu sendiri sehingga anak mengalami kesulitan dalam belajar mereka.

Keluarga merupakan sekolah pertama dan utama bagi anak oleh karena itu peran para orang tua sangat penting dalam mendidik dan membimbing anak di dalam lingkungan keluarga sebelum anak berada di lingkungan sekolah di sekolah guru telah berusaha semaksimal

mungkin melakukan bimbingan, mengarahkan, serta memberikan perhatian khusus bagi siswa – siswi yang mengalami kesulitan belajar.

Banyak strategi yang dilakukan pendidik lebih khususnya guru kelas 2 dalam mengatasi peserta didik yang mengalami kesulitan membaca dan menghitung perlu juga adanya kerja sama antara guru dan orang tua murid mengikuti perkembangan anak itu sendiri melihat pentingnya kemampuan dalam membaca dan menghitung pada siswa – siswi tingkat dasar.

Berdasarkan permasalahan diatas maka dilakukan penelitian yang berjudul analisis kesulitan belajar siswa kelas II MI Muhammadiyah Cipetir pada materi membaca dan menghitung penjumlahan, pengurangan siswa kelas 2 MI Muhammadiyah Cipetir Kabupaten Sukabumi Jawa Barat.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas (PTK), dalam penelitian tindakan kelas dilakukan untuk upaya meningkatkan minat dan motivasi membaca dan menghitung penjumlahan, pengurangan dan Dll. Penelitian ini dilakukan oleh siswa – siswi kelas 2 MI Muhammadiyah Cipetir. Alasan memilih penelitian di MI Muhammadiyah Cipetir berdasarkan hasil observasi bahwa terdapat banyak siswa – siswi masih belum bisa dalam membaca dan menghitung.

Penelitian ini diambil pada bulan februari sampai bulan maret selama 2 bulan di sekolah Mi Muhammadiyah Cipetir metode yang digunakan media konkret biar anak – anak mengikuti contoh gambar – gambar atau video atau alat timbangan untung menghitung biar anak – anak minat dalam membaca dan menghitung. Tempat Penelitian dilakukan di MI Muhammadiyah Cipetir Jln. KH. Dahlan No. 182, Cipetir Rt 08/Rw 03 Desa Sukamaju, Kecamatan Kadudampit, Kabupaten Sukabumi jawa barat penelitian dilakukan pada bulan februari – maret 2024.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian wawancara langsung dengan guru kelas 2 MI Muhammadiyah Cipetir pada bulan februari 2024 diperoleh informasi bahwa masih ada kelemahan atau kesulitan anak dalam membaca dan menghitung dengan berjumlah 15 dari 45 siswa masih ada anak yang mengalami kesulitan membaca dan menghitung maka penelitian melakukan observasi selama 2 bulan yaitu dimulai dari februari sampai maret 2024.

Sebelum melakukan observasi penelitian melakukan minta izin kepada kepala madrasah, wali kelas 2, untuk melakukan penelitian secara langsung dengan peserta didik di MI Muhammadiyah Cipetir pada saat penelitian melakukan kegiatan belajar peneliti menemukan masalah – masalah yang dihadapi oleh anak yaitu kesulitan membaca dan menghitung.

Berdasarkan hasil observasi yang sudah diamati oleh peneliti maka peneliti memberikan tes kepada siswa dalam bentuk lembaran tes lembaran tes dibagikan ke semua siswa kelas 2 yang berjumlah 45 peserta didik kegiatan tes ini akan dilakukan setiap individu dengan menggunakan waktu .

Maka penelitian akan mengetahui kesulitan yang dihadapi setiap anak dari 45 siswa ada 6 siswa yang mengalami kesulitan membaca dan 9 siswa yang mengalami kesulitan menghitung

berdasarkan data yang didapatkan melalui kegiatan observasi di MI Muhammadiyah Cipetir dengan hasil dokumentasi yaitu kegiatan belajar membaca dan menghitung yang dilakukan setiap peserta didik mengalami kesulitan .

Adapun beberapa strategi dalam mengatasi anak yang mengalami kesulitan membaca dan menghitung yaitu: harus menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik dan efektif sehingga memudahkan anak dalam membaca dan menghitung memberikan motivasi pada peserta didik agar meningkatkan rasa percaya diri dalam membaca dan menghitung , harus menyediakan kursi yang nyaman dan meja yang cukup berat agar meja tidak mudah goyang goyang belajar .

Setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda – beda dalam proses pembelajaran atau kegiatan pembelajaran misalnya dalam proses pembelajar membaca dan menghitung penjumlahan pengurangan Dll berikut adalah bentuk kesulitan / kelemahan masing – masing anak dalam membaca dan menghitung .

Kelemahan membaca dan menghitung yang dialami oleh anak yang kurang aktif dalam kegiatan belajar membaca dan menghitung ia belum serius dalam mendengarkan bacaan atau hitungan dengan perhatian lalu belum bisa menyimak suatu bacaan dan menghitung dengan baik dalam membaca dan menghitung anak tersebut masih dalam bentuk tebakan dan sulit untuk menyebutkan kata dan angka yang tidak sesuai contohnya kata ngengo begitupun juga mengalami kesulitan beberapa kesalahan mengungkapkan kata dalam bentuk tulisan yang kurang tepat.

Kesulitan berhitung yang dialami oleh beberapa yaitu dalam menghitung dari aspek penjumlahan dengan teknik menyimpan anak , sulit menyelesaikan langsung menuliskan atau menghitung hasil penjumlahan .

Kesulitan AGT yaitu dalam penjumlahan dengan teknik menyimpan puluhan terlebih dahulu lalu pemahaman soal apa yang ditanyakan sehingga anak sulit menyelesaikan.

3.2 Pembahasan

Setelah peneliti melakukan observasi dan tes di kelas 2 dan berdasarkan hasil maka dapat diperoleh data tentang kesulitan membaca dan menghitung permulaan pada peserta didik kelas 2 MI Muhammadiyah Cipetir berdasarkan hasil analisis terhadap 45 peserta didik maka diperoleh 6 siswa mengalami kesulitan membaca dan 9 siswa mengalami kesulitan menghitung.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa tingkat membaca dan menghitung permulaan pada peserta didik kelas 2 MI Muhammadiyah Cipetir belum baik adapun faktor faktor penyebab siswa menjadi kesulitan membaca dan menghitung yaitu:

1. Faktor intelektual atau intelegensi didefinisikan oleh Heinz sebagai satu kegiatan berpikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan dan merespon secara tepat
2. Faktor lingkungan juga mempengaruhi peningkatan kemampuan membaca dan menghitung
Siswa.
3. Faktor fisiologis faktor ini mencakup kesehatan fisik

Upaya untuk mengenai kesulitan dalam membaca dan berhitung pada peserta didik MI Muhammadiyah Cipetir diperlukan beberapa pendekatan yang berfokus pada kebutuhan setiap

individu. Strategi untuk membantu peserta didik mengatasi kesulitan membaca dan menghitung pada kelas 2 MI Muhammadiyah Cipetir yaitu:

1. Evaluasi awal melakukan evaluasi awal ini untuk mengidentifikasi tingkat keterampilan membaca dan kemampuan matematika yang dimiliki oleh siswa – siswi dan jenis kesulitan yang dialaminya
2. Pendekatan berbasis fonik dalam tahap ini siswa diberikan pelatihan yang kuat untuk membantu siswa – siswi dalam memahami hubungan antara huruf, angka dan bunyi.
3. Menggunakan alat bantu berupa media pembelajaran yang menarik sehingga dapat menarik perhatian siswa dan mempermudah siswa untuk mengajak belajar membaca dan menghitung selain itu juga meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
4. Materi yang dipakai sesuai artinya memberikan bahan materi yang sesuai dengan tingkat

Berdasarkan strategi yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan membaca dan berhitung siswa maka diperlukan media pembelajaran yang menarik dan bisa memberikan pengaruh yang konstruktif pada kemampuan membaca dan berhitung. Sebagai pembimbing juga harus sabar dalam menyampaikan materi, karena materi yang diberikan bermula dari dasar sampai siswa dapat memahami dengan baik. Untuk meningkatkan strategi belajar membaca siswa, guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan dapat mengaitkan dengan kesulitan membaca pada siswa, Aprilia, U. I., Fathurohman, F., & Purbasari, P. (2021).

4. Simpulan dan Saran

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kesulitan membaca dan menghitung permulaan peserta didik di Mi Muhammadiyah Cipetir terdapat beberapa peserta didik dari jumlah 45 yang masih mengalami kesulitan dalam membaca dan menghitung di kelas 2 MI Muhammadiyah Cipetir tahun ajaran 2023/2024 .

Siswa madrasah dapat dikatakan belum bisa membaca karena beberapa jenis kesulitan membaca yang dapat diidentifikasi diantaranya: belum mengenal huruf, kesulitan dalam mengeja huruf suku kata kemudian kesulitan dalam menghitung yaitu: kesulitan menghitung dengan penjumlahan, pengurangan dan Dll, kesulitan menghitung dengan angka yang besar, belum memahami artinya berhitung.

Upaya menangani kesulitan dalam belajar membaca dan menghitung pada Madrasah diperlukan strategi strategi untuk membantu siswa – siswi kelas 2 di MI Muhammadiyah Cipetir yaitu: evaluasi, materi yang sesuai, menggunakan alat bantu seperti media yang konkret ,motivasi.

4.2 Saran

Saran untuk penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa perlu lebih giat lagi dalam kegiatan belajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menghitung siswa harus menyediakan waktu khusus belajar membaca dan menghitung

2. Bagi guru memberikan kesempatan lebih banyak kepada peserta didik untuk membaca dan menghitung secara mandiri dan memberikan penanganan yang tepat setelah mengetahui letak kesulitan di setiap masing – masing siswa
3. Bagi sekolah sekolah perlu menyediakan sarana dan prasarana untuk kegiatan membaca dan menghitung bagi siswa dalam mendukung proses pembelajaran bagi para peserta didik

5. Ucapan Terima Kasih

Puji dan Syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT. Atas Rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel penelitian ini, shalawat serta salam kami haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi sumber inspirasi bagi umat manusia. kami menyampaikan terima kasih kepada fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang memberikan fasilitas dalam melakukan penelitian, demikian pula kami menyampaikan terima kasih kepada MI Muhammadiyah Cipetir Kabupaten Sukabumi yang memberikan izin melakukan penelitian.

Daftar Pustaka

- Paba, E., Noge, M. D., & Wau, M. P. (2021). Analisis Faktor-faktor Kesulitan Membaca Menulis dan Berhitung Siswa Kelas 1 SDI Bobawa Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada Tahun 2020. *Jurnal citra pendidikan*, 1(2), 265-276.
- Soleha, R. S., Enawar, E., Fadhillah, D., & Sumiyani, S. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. *Berajah Journal*, 2(1), 58-62.
- Rahmawati, P. (2023). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN MEMBACA DAN BERHITUNG PERMULAAN SISWA DI SD NEGERI GEDONGKIWO. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 4(4), 864-877.